

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data direktorat kesehatan keluarga pada tahun 2020 terjadi kematian balita sekitar 72 %, yaitu sekitar 20.266 kematian .⁽¹⁾ kematian yang terjadi pada balita sebenarnya dapat di cegah, dengan cara memberikan Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif.⁽²⁾ ASI eksklusif yaitu memberikan ASI kepada bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan, tanpa memberikan makanan dan cairan tambahan lain kecuali obat yang diberikan oleh dokter.⁽³⁾ ASI adalah makanan utama yang sangat baik diberikan kepada bayi⁽⁴⁾ memberikan ASI untuk bayi bukan hanya sekedar memberi makanan saja, akan tetapi melalui ASI juga dapat menambah ikatan kasih sayang antara ibu dan anak.⁽⁵⁾

Menurut *World Health Organization* (WHO) menuliskan di *Global Nutrition Targets 2025 Breastfeeding Policy Brief* mengatakan secara global, hanya 38% bayi usia 0 hingga 6 bulan yang secara eksklusif disusui.⁽⁶⁾ Menurut data profil kesehatan indonesia cakupan ASI eksklusif pada tahun 2020 untuk indonesia sendiri sekitar 66,1 % dan untuk provinsi jawa barat 58,5 % menempati posisi ke 24 dari 33 provinsi dan untuk kabupaten karawang sendiri menempatin posisi ke 8 dari seluruh kota dan kabupaten yang ada di jawa barat.⁽¹⁾ Menurut profil kesehatan kabupaten karawang pada tahun 2018 cakupan ASI eksklusif hanya sekitar 37% dan semakin menurun setiap tahun nya dari 2014 sampai 2018.⁽⁷⁾ Rendah nya cakupan ASI dapat mengancam tumbuh kembang anak,⁽⁸⁾ padahal dengan menyusui secara eksklusif berpotensi menyelamatkan lebih dari 820.000 balita.⁽⁹⁾

Memberikan ASI secara eksklusif kepada bayi dapat menurunkan insidens dan keparahan terjadi nya diare. Ibu yang memberikan ASI juga memiliki risiko lebih kecil untuk menderita kanker ovarium, payudara dan depresi setelah melahirkan.⁽¹⁰⁾ Penelitian yang dilakukan oleh Devriany A, tentang perbedaan status pemberian ASI eksklusif terhadap perubahan panjang badan bayi neonatus pada tahun 2018 menunjukkan hasil terdapat perbedaan dalam proses pertumbuhannya, pada kelompok neonatus yang tidak diberikan ASI eksklusif terjadi perubahan panjang

badan lebih lambat di bandingkan dengan kelompok neonatus yang mendapatkan ASI eksklusif. ⁽¹¹⁾ Penelitian Agustin RT, tentang hubungan pemberian ASI eksklusif dengan Kejadian ISPA pada balita di Majalengka pada Tahun 2016, mengatakan bahwa dampak pemberian ASI yang tidak eksklusif dapat menyebabkan ISPA non pneumonia pada balita. Dampak tidak diberi ASI secara eksklusif menurut WHO bayi lebih mudah terserang penyakit seperti asma, alergi, infeksi saluran pernapasan akut, kurang gizi, dan meningkatkan risiko kematian pada bayi dan anak-anak. ⁽¹²⁾ Penelitian yang dilakukan oleh Pramulya I, Tentang hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 24-60 bulan pada tahun 2021 mendapatkan hasil bahwa sebanyak 71 % balita yang mengalami stunting akibat tidak mendapatkan ASI eksklusif. ⁽¹³⁾

Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di antara nya seperti teknik menyusui, apabila terjadi kesalahan dalam teknik menyusui maka akan menyebabkan lecet pada puting payudara yang membuat ibu enggan untuk menyusui kembali. ⁽¹⁴⁾ Ibu yang bekerja juga berpengaruh dikarenakan seorang ibu akan merasa lebih cepat lelah dan tidak memiliki tenaga lagi untuk menyusui, di tempat kerja juga jarang tersedia fasilitas tempat untuk memerah ASI. ⁽¹⁵⁾ Pendidikan dan sikap juga dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, semakin tinggi pendidikan nya maka akan semakin sadar untuk memberikan ASI eksklusif. ⁽¹⁶⁾ Kepercayaan dan tradisi yang sudah teradi secara turun temurun, wilayah tempat tinggal, antara di perkotaan dan perdesaan juga berpengaruh. ^(17,18) Pendidikan di perkotaan memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan di perdesaan maka dari itu dapat mempengaruhi pengetahuan dan yang nanti nya akan mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif. ⁽¹⁹⁾

Suami memiliki peran penting untuk keberhasilan ibu dalam menyusui, apabila ibu merasa dicintai, diperhatikan, dan mendapat dukungan dari suami maka akan muncul emosi yang positif dan dapat membuat hormon oksitosin semakin meningkat sehingga produksi ASI lancar. Jadi keberhasilan ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif tidak hanya bergantung pada sang ibu, tetapi ada juga pada suami. ⁽²⁰⁾ Persepsi ibu juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif, karena masih ada ibu yang memiliki persepsi bahwa

dengan memberikan ASI dapat membuat bentuk payudara berubah, membuat badan gemuk, payudara yang kecil tidak dapat menghasilkan ASI. ⁽²¹⁾

Karena masih kurangnya cakupan ASI eksklusif yang berada di kabupaten karawang peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai perbandingan tingkat pengetahuan, persepsi ibu, dan dukungan suami tentang pemberian ASI eksklusif di wilayah perkotaan dan perdesaan karawang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalahnya adalah bagaimana “perbandingan tingkat pengetahuan, persepsi ibu, dan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah perkotaan dan perdesaan karawang”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan antara tingkat pengetahuan, persepsi ibu, dan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah perkotaan dan perdesaan karawang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis perbandingan tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah perkotaan dan perdesaan karawang
2. Untuk menganalisis perbandingan persepsi ibu dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah perkotaan dan perdesaan karawang
3. Untuk menganalisis dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah perkotaan dan perdesaan karawang
4. Untuk menganalisis faktor yang paling berpengaruh dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah perkotaan dan perdesaan karawang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan

Mengetahui tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada anak dan manfaat yang didapatkan ketika memberikan ASI eksklusif pada anak.

1.4.2 Manfaat Untuk Pelayanan Kesehatan

Mengetahui terkait tingkat pengetahuan, persepsi ibu, dan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif yang berada di daerah perkotaan dan

perdesaan karawang yang bisa digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan promotif dan edukasi di bidang ilmu kesehatan masyarakat.

1.4.3 Manfaat Untuk Masyarakat

Masyarakat bisa lebih mengetahui tentang penting nya memberikan ASI eksklusif dan manfaat memberikannya ASI eksklusif

1.4.4 Manfaat Untuk Peneliti

1. Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengedukasi tentang penting nya ASI eksklusif bagi bayi kepada ibu
2. Peneliti dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan berlangsung.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

Peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
Riya S	Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI eksklusif di Perkotaan dan Perdesaan, UMY (2016) ⁽²²⁾	Deskriptif komparasi	Tidak terdapat perbedaan anatara ibu yang tinggal di perkotaan dan perdesaan karena <i>p value</i> nya 0,306 ($p > 0,05$)
Andriani RAD, Dewi UM	Hubungan dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada Ibu, Jurnal bidang Ilmu kesehatan(2021) ⁽²³⁾	<i>Cross sectional</i>	terdapat hubungan antara dukungan suami dengan keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif karena <i>P value</i> nya 0,001 ($p < 0,05$)
Hatta H, Nuryani, Mikke	Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Pemberian ASI eksklusif pada Baduta, Gorontalo <i>journal of Nutrition and Dietetic</i> (2021) ⁽²⁴⁾	<i>Cross-sectional</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI karena <i>p value</i> nya 0,007 ($p < 0,05$) sikap ibu juga berhubungan dengan pemberian ASI karena <i>p value</i> nya 0,000 ($p < 0,05$)
Bangkele EY, Febina LA,	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami terhadap	<i>Cross sectional</i>	Tidak terdapat hubungan antara

Soemardji WM,	pemberian ASI eksklusif di kelurahan pengawu wilayah kerja puskesmas nosarara, Jurnal Kesehatan Tadulako. (2018) ⁽²⁵⁾	pengetahuan dan sikap karena untuk nilai sikap 0,41 pengetahuan 1,00 yang artinya <i>p value</i> > 0,05. Akan tetapi untuk dukungan suami terdapat hubunga karena <i>p value</i> nya 0,00 ($p < 0,05$)
Ningsih ES, Sugesti R, Karubuy MA	Persepsi Ibu, Dukungan suami dan dukungan tempat kerja dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di CV X, Jurnal kebidanan indonesia. (2021) ⁽²⁶⁾ <i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan antara persepsi ibu, dukungan suami, dan dukungan tempat kerja dengan pemberian ASI eksklusif karena <i>P value</i> persepsi ibu 0,014 ($P < 0,05$), <i>P value</i> dukungan suami 0,001 ($P < 0,05$), <i>P value</i> 0,011 ($P < 0,05$)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah :

1. Riya S, Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI eksklusif di Perkotaan dan Perdesaan, UMY. 2016 Perbedaan nya dengan penelitian ini adalah lokasi, waktu, jumlah sampel dan penelitian terbaru juga menambahkan variabel dukungan suami dan persepsi
2. Andriani RAD, Dewi UM, Hubungan dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada Ibu, Jurnal bidang Ilmu kesehatan.2021 perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi,waktu, jumlah sampel, dan penelitian terbaru juga akan melakukan perbandingan antara perkotaan dan perdesaan dengan variabel pengetahuan, persepsi dan dukungan suami.
3. Hatta H, Nuryani, Mikke, Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Pemberian ASI eksklusif pada Baduta, Gorontalo *journal of Nutrition and*

Dietetic.2021 perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi,waktu, jumlah sampel, dan penelitian terbaru juga akan melakukan perbandingan antara perkotaan dan perdesaan dengan variabel pengetahuan, persepsi dan dukungan suami.

4. Bangkele EY, Febina LA, Soemardji WM, Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami terhadap pemberian ASI eksklusif di kelurahan pengawu wilayah kerja puskesmas nosarara, Jurnal Kesehatan Tadulako.2018 perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi,waktu, jumlah sampel, dan penelitian terbaru juga akan melakukan perbandingan antara perkotaan dan perdesaan dengan variabel pengetahuan, persepsi dan dukungan suami.
5. Ningsih ES, Sugesti R, Karubuy MA, Persepsi Ibu, Dukungan suami dan dukungan tempat kerja dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di CV X, Jurnal kebidanan indonesia. 2021 perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi,waktu, jumlah sampel, dan penelitian terbaru juga akan melakukan perbandingan antara perkotaan dan perdesaan dengan variabel pengetahuan, persepsi dan dukungan suami.

